

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengamati hasil dari pengolahan data dengan menggunakan pendekatan statistik pada aplikasi SPSS *versi 26* yang diperoleh berdasarkan jawaban dari responden yang telah ditentukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) antara stres kerja terhadap kinerja guru diperoleh t hitung sebesar $-3,536 >$ dari 2,008 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara stres kerja terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dari stres kerja yaitu $-0,380$. Hal ini membuktikan bahwa semakin rendahnya tingkat stres kerja maka kinerja guru akan meningkat, begitu pun sebaliknya semakin tinggi tingkat stres kerja maka kinerja guru akan menurun.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) antara *work from home* terhadap kinerja guru diperoleh t hitung sebesar $7,502 >$ dari 2,008 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *work from home* terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda dari *work form home* yaitu $0,961$. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *work form home* maka semakin meningkat kinerja guru.

3. Dari hasil pengujian hipotesis 3 secara simultan variabel stres kerja dan *work from home* memiliki nilai f hitung $28,831$ dengan ketentuan f tabel yang diperoleh sebesar $3,180$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ dimana nilai

tersebut kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel independen stres kerja dan *work from home* secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru. Sehingga hipotesis 3 diterima, yaitu apabila stres kerja dan *work from home* meningkat maka kinerja guru di Sekolah SMPN 1 Suktani Cikarang Bekasi juga akan meningkat

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Stres Kerja dan *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Guru pada saat Pandemi *Covid-19* di Sekolah SMPN 1 Sukatani Cikarang Bekasi, maka terdapat beberapa implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Stres Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, oleh sebab itu pihak sekolah SMPN 1 Sukatani perlu memperhatikan stres kerja yang dirasakan oleh guru. Terutama dalam hal mengajar serta pemberian pekerjaan tidak melebihi batas kemampuannya, agar guru tidak mengalami gejala stres kerja dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru. Serta menjalin komunikasi yang baik agar mendapatkan dampak yang baik terhadap kinerjanya.
2. *Work From Home* berpengaruh terhadap kinerja guru, meskipun *work from home* adalah hal yang baru bagi dunia pendidik pada saat pandemi ini, perlu adanya evaluasi terhadap apa saja hambatan sedang terjadi dalam menjalankan *work from home* sehingga dapat meminimalisir terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaannya. Serta memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada guru sebelum menjalankan *work from home*. Agar mendapatkan kinerja yang baik.